

**ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM
MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI
DESA PAGAR MERBAU III**

SKRIPSI

Oleh :

DIAN AGUNG JEPRY
1903090041

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN

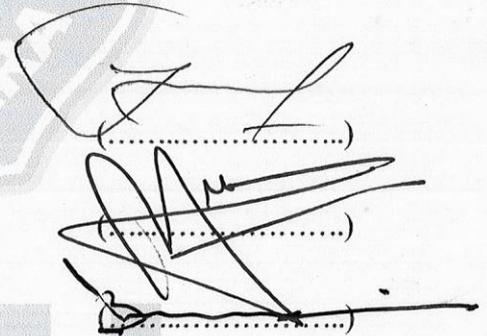
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **DIAN AGUNG JEPRY**
N P M : 1903090041
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. EFENDI AUGUS, M.Si**
PENGUJI II : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**
PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. MOHD YUSRI, M.Si**



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **DIAN AGUNG JEPRY**
N.P.M : 1903090041
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCiptAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAU III

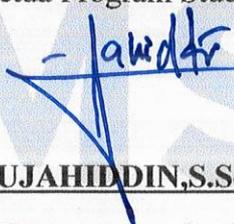
Medan, 24 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. MOHD YUSRI, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP



Dr. ARIPTIN SALEH, S.Sos, MSP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, DIAN AGUNG JEPRY, NPM 1903090041, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 3 Oktober 2023

Yang Menyatakan



DIAN AGUNG JEPRY

1903090041

ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAU III

DIAN AGUNG JEPRY
1903090041

Abstrak

Peranan pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat menuju kesejahteraan adalah bersifat persuasif untuk merencanakan, menciptakan, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan sumber daya atau potensi baik sumber daya manusia (SDM) atau sumber daya alam (SDA) yang dapat berhasil guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa diantaranya yaitu pengelolaan keuangan desa/dana desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan desa untuk menciptakan ketertiban, kerukunan, keamanan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Upaya pemerintah desa dalam menciptakan kampung bebas narkoba ialah dengan melakukan sosialisasi kesetiap dusun-dusun. Penelitian ini dilakukan di Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam dengan menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, dan data yang dapat dilapangan di deskripsikan, hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwa upaya yang dilakukan Desa Pagar Merbau III dalam menciptakan kampung bebas narkoba dengan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat. Informan utama merupakan kepala Desa Pagar Merbau III. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran diharapkan Pemerintah Desa dapat mempertahankan ketertiban dan keamanan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai macam pelaksanaan program diantaranya adalah menekankan tamu wajib lapor ke (RT) dan (RW), dan meningkatkan jaga malam di setiap RW. Sehingga dengan adanya program ini dapat membuat desa jauh lebih aman dan tentram.

Kata Kunci: Penyalahgunaan, Narkoba, Pemerintah, Desa, Masyarakat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Jalan Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Menciptakan Kampung Bebas Narkoba Di Desa Pagar Merbau III”. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Pada kesempatan ini, penulis berterimakasih kepada kedua orangtua penulis yaitu, Ayahanda Mulyono dan Ibunda Agnes Purba yang tiada henti untuk memberikan semangat dan motivasi serta akomodasi kepada penulis. Terimakasih untuk segala doa, nasehat, kasih sayang yang tiada batas serta kerja keras yang

kalian berikan untuk membesarkan dan mendidik penulis, semoga semua hal baik akan menghampiri kalian, aamiin yaa rabbal 'alamin. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Mohd. Yusri., M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, dan mendukung penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
6. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses belajar.
7. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses belajar.

8. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
9. Bapak Budi Cahyadi selaku Kepala Desa Pagar Merbau III, beserta masyarakat di Desa Pagar Merbau III yang telah memberikan izin penelitian dan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.
10. Tak lupa kekasih hati penulis Ajeng Rahmadini Prasticia yang membantu dalam mengerjakan skripsi serta memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman dan sahabat Rifki Handoko Utomo, Muhammad Rizki Fadhli, Fauzi Amri, Alfian Aria Tama, Teuku Muhammad Akbar, Ajeng Rahmadini Prasticia, Anggraini Ajeng Agustin, Evi Savitri, Dini Sabrina yang selalu memberikan dukungan dan selalu bersedia hadir dan membantu penulis saat penulis mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ KESSOS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis dalam proses kegiatan belajar dan memeberikan pengalaman dan pelajaran yang tidak didapatkan pada mata kuliah.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

DIAN AGUNG JEPHY

DAFTAR ISI

ABSTRAKi
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penulisan.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Pemerintah.....	6
2.2. Penyalahgunaan Narkoba.....	10
2.3. Pengertian Memberantas	13
2.4. Pengertian Peredaran.....	14
2.5. Pengertian Responsibility	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian	17
3.2. Kerangka Konsep.....	18
3.3. Definisi Konsep.....	18
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	19
3.5. Informan	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7. Teknik Analisis Data.....	22
3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.2. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP.....	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
DFTAR LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian	22
Tabel 2. Pekerjaan Masyarakat Pagar Merbau III.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	20
Gambar 2. Peta Desa Pagar Merbau III.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba di Desa Pagar Merbau III ini menjadi masalah serius dan telah mencapai keadaan yang memprihatinkan, sehingga permasalahan narkoba menjadi masalah nasional. Penyalahgunaan narkoba masih menjadi masalah kronis yang menjadi kasus peredaran narkoba dan banyak tertangkapnya bandar-bandar narkoba dalam beberapa tahun terakhir menjadi bukti bahwa desa sedang berada dalam kondisi darurat narkoba.

Strategi penanggulangan narkoba dapat dilakukan melalui program penyuluhan hukum oleh institusi terkait secara kontinu kepada masyarakat di tingkat desa. Program tersebut menjadi sarana transfer pengetahuan dan pemahaman yang efektif kepada masyarakat desa tentang dampak dan bahaya narkoba terhadap diri pribadi, ketertiban dan ketentraman lingkungan. Terjadinya penyalahgunaan narkoba di dalam masyarakat tentunya sangat mempengaruhi masyarakat itu sendiri. Pengaruh itu dapat berupa pengaruh terhadap ketenangan dalam masyarakat, pengaruh terhadap timbulnya kejahatan dalam masyarakat dan sebagainya.

Desa Pagar Merbau III merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 6 Dusun dengan mempunyai luas wilayah sumber mata pencarian masyarakat Desa Pagar Merbau III terdiri dari petani, buruh, pedagang, peternak dan pegawai negeri sipil. Adapun keadaan yang terjadi di Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk

Pakam Kabupaten Deli Serdang. Permasalahan yang ada di Desa Pagar Merbau III ialah:

Sosialisasi di desa Pagar Merbau III belum dilakukan secara merata dan langsung kepada masyarakat yang dituju, kurangnya anggaran yang diberikan oleh desa untuk sosialisasi narkoba juga menjadi faktor penghambat selanjutnya. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti dan membantu sosialisasi yang dibuat pemerintah desa, oleh sebab itu pemerintah desa mengalami kesulitan untuk membuat sosialisasi agar dapat dilakukan secara merata di kalangan masyarakat. (Sumber Data, Kepala Desa Pagar Merbau III, 2022)

Sumber daya manusia yang ada di desa Pagar Merbau III terbagi atas sarana dan juga prasarana, diantaranya yaitu sekolah masyarakat di desa tersebut cenderung memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah di mana pemikiran mereka juga mengalami ketertinggalan dan mereka menganggap sosialisasi tentang bahaya narkoba dan sejenisnya tidaklah penting di karenakan pokok kehidupan mereka hanyalah tentang bekerja dan bagaimana mereka bisa mendapatkan uang. (Sumber Data, Masyarakat Sekitar, 2021)

Di desa Pagar Merbau III tidak memiliki peksos sehingga pemerintah desa berupaya untuk berusaha menjadi konselor bagi masyarakat dalam pencegahan narkoba dan mendampingi korban yang terdampak narkoba agar korban/masyarakat tidak terjerumus kembali. (Sumber Data, Perangkat Desa, 2019)

Penyelenggaraan pemerintahan desa dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada pemerintah desa adalah dilaksanakan oleh: Pertama, kepala desa atau yang disebut dengan nama lain, yang bertugas untuk

menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa; kedua, dalam menjalankan roda pemerintahan desa dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa yang dimaksud adalah sekretaris desa (kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan), unsur kewilayahan (kepala dusun), dan pelaksana teknis terdiri dari kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, dan kepala seksi pelayanan Sugiman (2018).

Peranan pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat menuju kesejahteraan adalah bersifat persuasif untuk merencanakan, menciptakan, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan sumber daya atau potensi baik sumber daya manusia (SDM) atau sumber daya alam (SDA) yang dapat berhasil guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa diantaranya yaitu pengelolaan keuangan desa/dana desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan desa untuk menciptakan ketertiban, kerukunan, keamanan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut : Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Kampung Bebas Narkoba di Desa Pagar Merbau III ?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Menciptakan Kampung Bebas Narkoba di Desa Pagari Merbau III?

1.4. Manfaat Penulisan

Harapan dari penulis untuk tulisan ini adalah agar tulisan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis: Harapannya tulisan ini mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk penulis-penulis lainnya dan menambah wawasan dalam mengetahui bagaimana pemerintah desa berupaya menciptakan kampung bebas narkoba.
2. Secara Praktis: Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan maupun sebagai sumber informasi bagi para pengkasi ilmu sosial.

1.5. Sistematika Penulisan

Sesuai Pedoman penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Deskripsi data Narasumber hasil penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pemerintah

2.1.1. Pemerintah

Kata pemerintahan dan kata pemerintah memiliki pengertian yang berbeda. Pemerintah mengandung pengertian sebagai “organ” atau alat Negara yang menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan, sedangkan pemerintahan mengandung pengertian sebagai “fungsi” dari pemerintah. Istilah pemerintah dalam arti “organ” atau alat negara, dapat dibedakan menjadi dua yakni Pemerintah dalam arti sempit, khusus hanya menyangkut kekuasaan eksekutif.

Menurut UUD 1945, pemerintah ialah Presiden, Wakil Presiden dan dibantu oleh menteri. Pemerintah dalam arti luas adalah semua organ negara termasuk DPR (eksekutif dan legislatif). Pada umumnya, yang disebut dengan “pemerintah” adalah sekelompok individu yang mempunyai wewenang tertentu untuk melaksanakan kekuasaan yang dalam arti ini melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.

Sebagaimana dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan, bahwa fungsi pemerintahan adalah fungsi dalam melaksanakan administrasi pemerintahan yang meliputi tugas pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan perlindungan.

Ilmu pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana melaksanakan pengurusan (eksekutif), pengaturan (legislatif), kepemimpinan dan koordinasi

pemerintahan (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahannya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahannya, secara baik dan benar (Syafiie. 2011;23).

2.1.2. Pemerintah Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan pemerintahan desa dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada pemerintah desa adalah dilaksanakan oleh: Pertama, kepala desa atau yang disebut dengan nama lain, yang bertugas untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa; kedua, dalam menjalankan roda pemerintahan desa dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa yang dimaksud adalah sekretaris desa (kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan), unsur kewilayahan (kepala dusun), dan pelaksana teknis terdiri dari kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, dan kepala seksi pelayanan Sugiman (2018).

Peranan pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat menuju kesejahteraan adalah bersifat persuasif untuk merencanakan, menciptakan, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan sumber daya atau potensi baik sumber daya manusia (SDM) atau sumber daya alam (SDA) yang

dapat berhasil guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa diantaranya yaitu pengelolaan keuangan desa/dana desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan desa untuk menciptakan ketertiban, kerukunan, keamanan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

2.1.3. Upaya Pemerintah Desa

1. Upaya pemerintah desa untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat. Pemerintah desa menggerakkan partisipasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat dalam berbagai macam program diantaranya adalah menekankan tamu wajib lapor ke Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), gotong-royong dalam pembangunan rumah, pembuatan jembatan, dan meningkatkan jaga malam di setiap RW, serta masih banyak yang lainnya. Semuanya itu untuk menciptakan ketertiban dan keamanan desa.
2. Upaya pemerintah desa untuk pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan adalah sebuah proses menjadi, bukan sebuah proses instan. Sebagai proses, pemberdayaan mempunyai tahapan yaitu penyadaran. Pada tahap penyadaran ini target yang hendak diberdayakan diberi pencerahan dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai 'sesuatu' prinsip dasarnya adalah membuat target mengerti bahwa mereka perlu (membangun *demand*) diberdayakan, dan proses pemberdayaan itu dimulai dari dalam diri mereka (bukan dari orang luar).

Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Pemberdayaan

masyarakat pedesaan dalam hal pembangunan memberikan ruang kepada masyarakat untuk turut aktif berpartisipasi dalam tiap tahapan pembangunan. Pembangunan partisipatif diharapkan sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang dihadapi masyarakat desa.

3. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan. Pasal 37 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa mengenai pelaporan keuangan desa menjelaskan bahwa kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBD kepada bupati/walikota berupa laporan semester pertama dan laporan semester akhir tahun.

Selanjutnya pada Pasal 38 mengenai pertanggungjawaban dijelaskan bahwa kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBD kepada bupati/walikota setiap akhir tahun anggaran. Laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBD sebagaimana dimaksud terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBD sebagaimana dimaksud ialah yang ditetapkan dengan peraturan desa.

Kemudian Pasal 40 menjelaskan bahwa laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Media informasi sebagaimana dimaksud antara lain papan pengumuman, radio komunitas, dan media informasi lainnya.

2.2. Penyalahgunaan Narkoba

2.2.1. Narkoba

Narkotika secara umum adalah suatu zat yang dapat menimbulkan perubahan perasaan, suasana pengamatan dan penglihatan karena zat tersebut mempengaruhi susunan syaraf pusat. Secara etimologis narkoba atau narkotika berasal dari bahasa Inggris *narcose* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. (Eleanora, 2011:441).

Mardani (2008:78) bahwa narkotika berasal dari bahasa Yunani yaitu “*narke*” atau *narkam* yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Badan Narkotika Nasional menjelaskan bahwa narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, dihisap, dihirup, ditelan atau suntikan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat) dan sering menyebabkan ketergantungan.

2.2.2. Pengertian Penyalahgunaan

Pengertian penyalahgunaan adalah proses, cara, perbuatan menyalahgunakan sesuatu yang tidak sebagaimana mestinya. Dikutipnya tentang penyalahgunaan ini untuk mengetahui bagaimana proses, cara, perbuatan menyalahgunakan sesuatu yang tidak sebagaimana mestinya agar dapat mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh BNNP Gorontalo dikalangan Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Menurut Vronica Colondam (2007) Menurutnya, penyalahgunaan narkoba adalah penyalahgunaan terhadap berbagai obat-obatan yang masuk dalam daftar

hitam yakni daftar obat yang masuk Undang-Undang Narkotika dan Psikotropika. Ia pun mengatakan kembali, bahwa penyalahgunaan narkoba adalah penyalahgunaan yang berkonsekuensi pada hukum, hal ini lantaran penyalahgunaan akan memberikan dampak pada perubahan mental, kecanduan, dan perilaku.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dalam Pasal 64 Ayat (1) menurut pendapat penulis bahwa Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika merupakan wewenang Badan Narkotika Nasional.

2.2.3. Faktor Terjadinya Penyalahgunaan Narkotika

Dalam penyalahgunaan narkotika yang sering dilakukan pasti terdapat faktor pemicu untuk menggunakan atau menyalagunakan narkotika. Pemicu terjadinya penyalahgunaan narkotika dapat disebabkan antara lain oleh :

- 1) Kondisi keluarga yang tidak harmonis. Kondisi keluarga yang tidak harmonis dapat menyebabkan anggota keluarga khususnya yang masih remaja dapat terjerumus pada pergaulan yang tidak baik karena depresi di dalam jiwanya, sehingga melakukan pengenalan pada narkoba. Hal ini merupakan bentuk pelarian diri terhadap permasalahan yang dihadapi.
- 2) Salah satu anggota keluarga yang berada dalam satu rumah telah kecanduan minuman alcohol atau pemakai obat secara berlebihan Adanya anggota keluarga yang berada dalam satu rumah dan telah memiliki kebiasaan dalam penggunaan narkotika, maka dapat dipastikan ada anggota keluarga lain yang ikut terjerumus.

Hal tersebut bias dikarenakan diajari ataupun mencoba meniru kebiasaan yang sering mereka lihat dalam keseharian.

3) Berkawan dengan orang yang tergolong peminum berat atau pemakai obat secara berlebihan Teman merupakan unsur utama penyebab terjadinya penyalahgunaan narkotika. Untuk itu dalam memilih teman haruslah dengan teliti, apakah teman tersebut merupakan pemakai obat secara berlebih atau tidak. Apabila kita berteman dengan orang pemakai obat pasti nantinya kita juga akan terjerumus dan mengikutinya.

4) Sudah mulai merokok pada usia yang lebih dini daripada perokok-perokok lainnya. Perokok muda, dengan mudah dapat terjerat dalam penyalahgunaan narkotika, karena tanpa disadari telah ditawari rokok yang mengandung narkoba dan pada akhirnya menjadi pecandu.

5) Kehidupan keluarga atau dirinya kurang religious Kehidupan yang religious diharapkan menjadi benteng yang kokoh untuk menghindari perilaku yang tercela, dengan demikian anggota keluarga akan mengatakan tidak untuk narkotika.

2.2.4. Dampak Penyalahgunaan Narkotika

Penyalahgunaan narkotika memiliki dampak yang multi dimensi, yaitu baik terhadap kondisi fisik, mental, dan social dari pengguna itu sendiri. Dampak penyalahgunaan narkotika tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Terhadap Kondisi Fisik

a. Akibat zat itu sendiri : gangguan impotensi, konstipasi kronis, perforasi sekat hidung, kanker usus, artimia jantung, gangguan fungsi ginjal, lever, dan pendarahan pada otak

- b. Akibat bahan campuran/pelarut : infeksi, imboli.
- c. Akibat alat yang tidak steril : pelbagai infeksi, berjangkitnya hepatitis atau AIDS
- d. Akibat tidak langsung : gangguan malnutrisi, aborsi, kerusakan gigi, penyakit kelamin, gejala stroke

2) Terhadap Mental, Emosional, dan Perilaku

- a. Timbulnya perilaku yang tidak wajar
- b. Munculnya sindrom amotivasional
- c. Timbulnya perasaan depresi dan ingin bunuh diri
- d. Gangguan persepsi dan daya pikir

3) Terhadap Kehidupan Sosial

- a. Gangguan terhadap prestasi sekolah/kuliah/kerja
- b. Gangguan terhadap hubungan dengan teman/suami/istri /keluarga
- c. Gangguan terhadap perilaku yang normal, munculnya keinginan untuk mencuri/bercerai/melukai orang
- d. Gangguan terhadap keinginan yang lebih besar lagi dalam menggunakan narkotika

3.3. Pengertian Memberantas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Memberantas berasal dari kata dasar berantas. Memberantas memiliki arti di dalam kelas verba atau kata kerja sehingga memberantas dapat dinyatakan suatu tindakan, keberadaan dan pengalaman. Dikutipnya tentang pemberantasan ini merupakan suatu tindakan keberadaan dan pengalaman dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan

dan peredaran gelap tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh BNNP Gorontalo dikalangan Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Pengertian Memberantas Menurut Undang-Undang Menurut Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba bahwa Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di bentuk oleh Badan Narkoba Nasional sebagaimana diatur dalam Pasal 64 Ayat (1) yang berbunyi: “Dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba danPrekursor Narkoba, dengan Undang-Undang ini dibentuk Badan Narkoba Nasional, yang selanjutnya disingkat BNN”.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba dalam Pasal 64 Ayat (1) menurut pendapat penulis bahwa Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba merupakan wewenang Badan Narkoba Nasional.

3.4. Pengertian Peredaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peredaran adalah peralihan (pergantian) dari keadaan yang satu ke keadaan yang lain yang berulang – ulang seakan-akan merupakan suatu lingkaran.¹⁶ Dikutipnya dan dicantumkan subbab tentang peredaran ini untuk peralihan (pergantian) dari keadaan yang satu ke keadaan yang lain yang berulang – ulang seakan-akan merupakan suatu lingkaran dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh BNNP Gorontalo di kalangan Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Pengertian Peredaran Gelap Menurut Undang-Undang Menurut Pasal 35 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika bahwa Pengertian Peredaran ialah : “Peredaran Narkotika meliputi setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan penyaluran atau penyerahan Narkotika, baik dalam rangka perdagangan, bukan perdagangan maupun pemindahtanganan, untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika bahwa Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di bentuk oleh Badan Narkotika Nasional sebagaimana diatur dalam Pasal 64 Ayat (1) yang berbunyi: “Dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, dengan Undang-Undang ini dibentuk Badan Narkotika Nasional, yang selanjutnya disingkat BNN” Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dalam Pasal 64 Ayat (1) menurut pendapat penulis bahwa Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika merupakan wewenang Badan Narkotika Nasional.

3.5. Pengertian Responsibility

Responsibility ataupun tanggung jawab merupakan sebuah sikap yang di mana telah sangat dihargai di dalam masyarakat yaitu dikarenakan nilai tersebut telah memiliki kaitan dengan sebuah kesempurnaan, kepercayaan, kebaikan, solidaritas, kerja produktif, dan juga empati. Contoh dari tanggung jawab yaitu ialah sebagai berikut: Tepat waktu, persiapan dan pencegahan, ketekunan, komitmen, proaktif, dan keunggulan didalam pemenuhan kewajiban.

Pengertian dari tanggung jawab yaitu ialah sebuah keadaan yang di mana telah diwajibkan untuk dapat menanggung segalanya. Apabila telah dijabarkan maka tanggung jawab merupakan kesadaran dari seseorang mengenai kewajiban untuk dapat menanggung segala macam akibat dari sesuatu hal yang telah diperbuatnya tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sistematis yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus digunakan untuk mengkaji atau `meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna segi kualitas dari fenomena yang diamati, dan penelitian ini bersifat realistik subyektif dengan menggunakan perspektif fenomenologis Maxwell (2015:91).

Penelitian kualitatif ini melalui studi pustaka, kemudian tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder, dan penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian, pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan Darmalaksana (2020:3-4).

Dengan demikian berdasarkan konsep teori dari pendekatan kualitatif ini akan menggambarkan tentang bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Menciptakan Kampung Bebas Narkoba. Berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenaran dan yang di jalankan di Lapangan.

3.2. Kerangka Konsep

Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Konsep juga merupakan petunjuk awal yang tidak hanya menjadi pengetahuan subjektif saja, dan harus diterima secara universal oleh seluruh khalayak Alghadari (2018:114). Konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama, kemudian kerangka konsep dalam penelitian hendaklah jelas, ketidak jelasan konsep dalam suatu penelitian akan menimbulkan pengertian atau persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti. Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian ini:

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peredaran dan penyalagunaan narkoba adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan tanpa hak atau melawan hukum yang ditetapkan sebagai tindak pidana narkotika.
2. Responsibility pemerintah desa adalah Tanggapan dari pemerintah desa mengenai permasalahan peredaran dan penyalagunaan narkoba.
3. Upaya pemerintah desa adalah melaksanakan pembinaan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat terhadap penyalagunaan narkoba.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah proses pembandingan, ia bukan sekedar menggabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain. Kategorisasi juga diperlukannya data yang terstruktur dalam melakukan penelitian Kurniawan (2018:84). Kategorisasi juga merupakan penyusunan berdasarkan kategori penggolongan dan proses dan hasil pengelompokkan unsur bahasa dan bagian pengalaman manusia yang di gambarkan ke dalam kategori. Dalam psikologi, kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang didapat.

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Indikator
1.	Upaya Pemerintah Desa	a. Pemberdayaan masyarakat desa b. Pelaksanaan program c. Anggaran d. Sosialisasi
2.	Responsibility Pemerintah Desa Dalam Memberantas Narkoba	a. Persiapan b. Tindak lanjut c. Penegahan

Sumber: Hasil Olahan, 2023

3.5 Informan

Pada penelitian kualitatif dikenal istilah informan. Informan pada penelitian kualitatif dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fakta/fenomena yang terjadi pada informan itu sendiri. Penentuan jumlah informan sifatnya fleksibel artinya peneliti dapat menambah jumlah informan di tengah proses penelitian jika informasi yang didapatkan dirasa asih kurang.

Informan adalah orang atau lembaga yang di jadikan sasaran dalam mengumpulkan informasi yang mengetahui dengan jelas tentang keadaan ataupun masalah yang sedang diteliti. Dalam Pemilihan sampel akan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu Peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Yang dimaksud pertimbangan disini adalah hanya mengambil sampel yang langsung menjawab rumusan masalah dari si peneliti Sugiono (2017:67).

Pada penelitian Analisis Pemerintah Desa Dalam Menciptakan Kampung Bebas Narkoba Di Desa Pagar Merbau III melibatkan 4 informan yang diantaranya: 1 Kepala Desa Pagar Merbau III, 1 Bidang Kesejahteraan Masyarakat Desa, dan 2 orang masyarakat yang kecanduan narkoba.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian Soewadji (2012:159). Dalam mendapatkan data terdapat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara Yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder.

1) Teknik Pengumpulan Data Primer

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (Partisipatif) ataupun Nonpartisipatif. Observasi mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian.

Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Teknik ini dilakukan dengan teknik wawancara tidak terstruktur ataupun wawancara terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk menemukan informasi bukan baku atau bukan informasi tunggal, sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis.

2) Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data secara tidak langsung, karena data diperoleh melalui perantara atau lewat dokumen. Dilakukan dengan survei literature yang bersumber pada buku, jurnal, dokumen yang berhubungan dengan Peran Pemerintah Desa Dalam Menciptakan Kampung Bebas Narkoba.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Nugrahani, (2014 : 169-177) Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Data mentah perlu ditipologikan ke dalam kelompok, dan dianalisis untuk menjawab masalah/menguji hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Dalam model analisis ini, peneliti dimungkinkan untuk melakukan pencarian kembali data baru di lapangan, atau menelusuri kembali semua bukti penelitian yang tersimpan, apabila data yang diperoleh dirasa kurang mantap sebagai dasar penarikan simpulan. Dengan demikian, selama analisis data dilakukan dalam proses siklus, secara tidak langsung telah dilakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan simpulan akhir penelitian. Ketiga langkah dalam komponen analisis data adalah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh dapat dilakukan pengecekan ulang dengan informasi yang lain dari sumber yang berbeda.

b. Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data

yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peran Pemerintah Desa dalam menciptakan kampung bebas narkoba di Desa Pagar Merbau III. Waktu penelitian dilaksanakan pada Desember 2022.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Desa Pagar Merbau III merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Lubuk Pakam. Desa Pagar Merbau III memiliki luas wilayah 67,00 Ha dengan jumlah penduduk 3234 jiwa dan jumlah rumah yang ada sekitar 2420 bangunan. Di Desa Pagar Merbau III terdapat sebuah rencana untuk menciptakan Desa yang bebas dari narkoba. Program ini harus segera dilaksanakan sesuai arahan pemerintah Desa.

Hal ini merupakan agenda sungguh-sungguh yang lagi dihadapi oleh Desa Pagar Merbau III. Desa Pagar Merbau III merupakan salah satu desa yang sebagian besar masyarakatnya sangat mengharapkan Desa yang aman, tentram, dan sejahtera. Sebagian besar masyarakat di desa ini memiliki pekerjaan pedagang, buruh, dan wiraswasta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Profil Desa Pagar Merbau III

Adapun profil Desa Pagar Merbau III sebagai berikut:

1. Luas Wilayah : 67,00 Ha
2. Jumlah Kk : 4120 Kk
3. Jumlah Dusun : 6 Dusun
4. Jumlah Penduduk : 3234 Jiwa
5. Jumlah Rumah : 2420 Bangunan
6. Agama Penduduk : Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu
7. Fasilitas yang Ada di Desa Pagar Merbau III:
 - Perpustakaan Desa Pagar Merbau III
 - Posyandu Desa Pagar Merbau III
 - SD Negeri
 - Gedung Sekolah Tk
 - Rumah Warga
 - Lapangan Badminton
 - Mesjid Baiturrahman
 - Perkuburan Desa Pagar Merbau III
 - Mushola Al-Ikhlas

8. Pekerjaan Masyarakat:

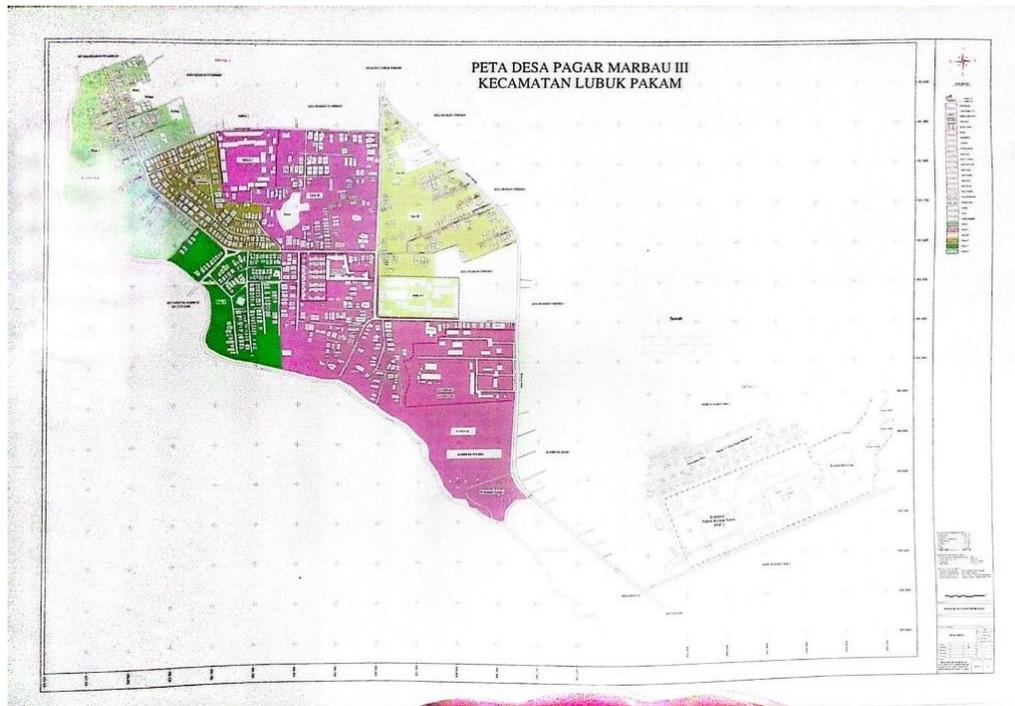
Tabel 4.1.1 Pekerjaan Masyarakat Desa Pagar Merbau III

Nama Pekerjaan	Keterangan
Tidak Bekeja	24,40 %
Petani	0,25 %
Pedagang	0,12 %
Pelajar/Mahasiswa	23,38 %
Karyawan Swasta	5,61 %
Wiraswasta	10,30 %
Pegawai Negeri Sipil	6,31 %
Polri	0,68 %
TNI	0,65 %
Lainnya	13 %

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

4.1.2. Peta/ Denah Desa Pagar Merbau III

Berikut adalah Denah Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam sebagai berikut:



Sumber: Dokumen gambar hasil penelitian di Desa Pagar Merbau III, 2023

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan informasi wawancara yang mendalam kepada setiap informan utama yang menjadi sumber referensi penulis. Penulis berhasil mengumpulkan data yang dibutuhkan dari setiap informan yang telah diwawancarai mengenai “Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Menciptakan Kampung Bebas Narkoba Di Desa Pagar Merbau III”.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang semuanya informan yaitu kepala desa dan bidang kesejahteraan masyarakat desa serta masyarakat yang kecanduan narkoba, sebagai berikut:

A. Upaya Pemerintah Desa

Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam menciptakan kampung bebas narkoba ialah dengan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat. Pemerintah desa menggerakkan partisipasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat dalam berbagai macam program diantaranya adalah menekankan tamu wajib lapor ke Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), gotong-royong dalam pembangunan rumah, pembuatan jembatan, dan meningkatkan jaga malam di setiap RW, serta masih banyak yang lainnya. Semuanya itu untuk menciptakan ketertiban dan keamanan desa.

Kemudian peneliti menanyakan apa saja upaya yang dilakukan desa untuk pemberdayaan masyarakat desa. “*Beliau menjawab adapun upaya yang desa ini*

lakukan untuk pemberdayaan masyarakat desa dengan membangun kembali struktur dan juga lembaga yang memberikan akses kesetaraan terhadap sumber daya, pelayanan, dan juga kesempatan partisipasi masyarakat dalam kehidupan. ”. (Hasil wawancara dengan bapak Budi selaku kepala desa pada 26 Juni 2023)

Setelah menanyakan upaya pemberdayaan masyarakat desa, kemudian peneliti juga bertanya program apa saja yang dilaksanakan desa dalam mencegah penyalagunaan narkoba. Ada beberapa program yang dilaksanakan di desa ini seperti pelatihan, penyuluhan, sosialisasi, permodalan, dan peningkatan sarana dan prasarana.

“Kemudian beliau menjelaskan program yang ada di desa ini untuk mencegah narkoba seperti pelatihan dan penyuluhan, disini kami mengadakan penyuluhan sosialisasi ke setiap dusun-dusun tentang penyalahgunaan narkoba. Setiap dusun diadakan sosialisasi agar mengerti tentang bahaya narkoba”. (Hasil wawancara dengan bapak Budi selaku kepala desa pada 26 Juni 2023)

Setelah menanyakan program yang dilaksanakan desa untuk mencegah penyalahgunaan narkoba peneliti juga menanyakan bagaimana upaya pemerintah desa dalam menangani masalah penyalahgunaan narkoba. *“Kemudian beliau menjawab upaya yang kami lakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba ialah tamu wajib lapor ke Rt dan Rw, meningkatkan jaga malam di setiap Rw dan pembentukan kader muda anti narkoba, dengan melakukan upaya ini kami berharap bisa terselesaikan masalah penyalahgunaan narkoba ini dan desa ini bisa menjadi kampung bebas narkoba”.* (Hasil wawancara dengan bapak Budi selaku kepala desa pada 26 Juni 2023)

Lalu peneliti menanyakan siapa saja yang berperan aktif dalam membantu pencegahan dan penyalahgunaan narkoba. *“Beliau menjawab di desa pagar merbau sendiri terdapat kepala keamanan lingkungan, beliau yang ikut berperan aktif dalam masalah pencegahan narkoba di desa ini, lalu ada organisasi karang taruna yang ikut berperan aktif dalam penanggulangan narkoba”*. (Hasil wawancara dengan bapak Budi selaku kepala desa pada 26 Juni 2023)

Kemudian peneliti menanyakan dengan adanya anggaran di desa apakah desa sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai masalah penyalahgunaan narkoba dan bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan. *“Beliau menjawab anggaran pendapatan dan belanja dana desa yang diutamakan adalah menumbuhkan partisipasi dan kepedulian masyarakat, dari anggaran ini desa membuat penyuluhan atau sosialisasi terkait penyalahgunaan narkoba kesetiap dusun-dusun, setiap kegiatan yang dilakukan sudah dibuat rencana anggaran biaya dan pelaksanaan sesuai format yang ada dalam APBDesa”*. (Hasil wawancara dengan bapak Budi selaku kepala desa pada 26 Juni 2023)

Selain sosialisasi dan penyuluhan kegiatan apa yang dilakukan desa untuk mewujudkan desa bebas narkoba. *“Beliau menjawab melaksanakan komunikasi, informasi, dan edukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba kepada unsur masyarakat KIE diberikan ke individu atau kunjungan ke rumah-rumah sasaran, KIE kelompok dengan memanfaatkan forum-forum social seperti pengajian arisan remaja masjid, KIE massa dengan memanfaatkan media konvensional hiburan rakyat pertunjukan seni, dan lain-lain. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh*

relawan anti narkoba desa". (Hasil wawancara dengan bapak Budi selaku kepala desa pada 26 Juni 2023)

B. Responsibility Pemerintah Desa Dalam Memberantas Narkoba

Responsibility pemerintah desa dalam memberantas narkoba merupakan sebuah tanggung jawab atau sikap yang di mana telah sangat dihargai di dalam masyarakat dikarenakan nilai tersebut telah memiliki kaitan dengan sebuah kesempurnaan, kepercayaan, kebaikan, solidaritas, kerja produktif, dan juga empati. Contoh dari tanggung jawab yaitu ialah sebagai berikut: Tepat waktu, persiapan dan pencegahan, ketekunan, komitmen, proaktif, dan keunggulan didalam pemenuhan kewajiban. Pengertian dari tanggung jawab yaitu ialah pemerintah desa bertanggung jawab atas pencegahan penanggulangan narkoba yang terjadi di Desa Pagar Merbau III. Dalam sebuah keadaan yang di mana telah diwajibkan untuk dapat menanggung segalanya. Apabila telah dijabarkan maka tanggung jawab merupakan kesadaran dari seseorang mengenai kewajiban untuk dapat menanggung segala macam akibat dari sesuatu hal yang telah diperbuatnya tersebut.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana respon pemerintah desa untuk memberantas penyalahgunaan narkoba "*beliau menjawab kami merespond sebaik mungkin atas keluhan dari masyarakat sekitar bahwa kampung ini sudah tidak nyaman karena sudah banyak masyarakat yang kecanduan narkoba.*" Lalu peneliti menanyakan tindakan aktif apa yang diambil jika masalah penyalahgunaan narkoba tidak terselesaikan "*beliau menjawab kami harus membawa pengguna narkoba ke tempat lembaga rehabilitasi narkoba pecandu narkoba akan*

dipulihkan baik dari segi fisik maupun mental". (Hasil wawancara dengan bapak Budi selaku kepala desa pada 26 Juni 2023)

Lalu peneliti menanyakan bagaimana cara agar remaja yang menyalahgunakan narkoba dapat ditindak lanjuti. *"Beliau menjawab disini kami mempunyai organisasi desa seperti karang taruna dan remaja masjid, perlahan dari kedua organisasi tersebut bisa mengajak orang yang menyalahgunakan narkoba bisa ikut kegiatan tersebut serta lebih aktif agar perlahan bisa menjauh dari narkoba"*.

Lalu peneliti bertanya proses sosialisasi yang bagaimana dilakukan untuk penanggulangan narkoba. *"Beliau menjawab melakukan penyuluhan kepada para pemuda setempat menjelaskan pengertian, jenis, efek samping, serta dampak penyalahgunaan narkoba"*.

4.2. PEMBAHASAN

4.2.1 Peran Pemerintah Desa Dalam Menciptakan Kampung Bebas Narkoba

Peran pemerintah desa yaitu Peranan pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat menuju kesejahteraan adalah bersifat persuasif untuk merencanakan, menciptakan, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan sumber daya atau potensi baik sumber daya manusia (SDM) atau sumber daya alam (SDA) yang dapat berhasil guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa diantaranya yaitu pengelolaan keuangan desa/dana desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan desa untuk menciptakan ketertiban, kerukunan, keamanan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam menciptakan kampung bebas narkoba adalah dengan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat. Pemerintah desa menggerakkan partisipasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat dalam berbagai macam program diantaranya adalah menekankan tamu wajib lapor ke Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), gotong-royong dalam membersihkan lingkungan desa, dan meningkatkan jaga malam di setiap RW, serta masih banyak yang lainnya.

Sesuai hasil wawancara dalam proses pemberdayaan masyarakat desa umumnya upaya yang dilakukan desa untuk pemberdayaan masyarakat desa dengan mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, dan pendampingan sesuai dengan inti permasalahan.

Adanya pelaksanaan program yang dibuat untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, program tersebut berupa penyuluhan atau sosialisasi ke setiap dusun-dusun tentang penyalahgunaan narkoba, setiap dusun diberikan edukasi terkait bahaya narkoba dan dampak pengguna narkoba.

Dari anggaran dana desa ini, pemerintah desa membuat sosialisasi terkait penyalahgunaan narkoba ke setiap dusun-dusun. Setiap kegiatan-kegiatan telah dibuat rencana anggaran biaya dan pelaksanaannya sesuai dengan format yang ada dalam APBDesa.

Dalam proses sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa, adanya komunikasi, informasi, dan edukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba kepada

unsur masyarakat. KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) diberikan ke seetiap rumah-rumah sasaran, remaja masjid, pengajian, serta hiburan rakyat yang ada di desa.

Persiapan yang dilakukan pemerintah desa untuk mencegah penyalahgunaan narkoba membentuk kegiatan yang sudah direncanakan dalam mewujudkan kampung bebas narkoba, dan melakukan kegiatan aktif untuk rehabilitasi, dan pemberantasan.

Apabila permasalahan penyalahgunaan narkoba tidak dapat terselesaikan, pemerintah desa mengambil tindak lanjut pencegahan agar korban penyalahgunaan narkoba harus direhabilitasi guna bertujuan untuk menghentikan penyalahgunaan narkoba dan mendorong mereka untuk mengenal diri sendiri baik dari segi emosional, intelektual, perilaku, dan dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk hidup normal sehingga menjadi orang yang berguna.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Dalam pemberdayaan masyarakat desa dilakukannya upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan inti masalah.
2. Pelaksanaan program yang di terapkan Desa Pagar Merbau III dalam menciptakan kampung bebas narkoba dengan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat dalam berbagai macam program diantaranya adalah menekankan tamu wajib lapor ke (RT) dan (RW), gotong-royong dalam membersihkan lingkungan desa, dan meningkatkan jaga malam di setiap RW.
3. Adanya anggaran dana desa ini, pemerintah desa membuat kegiatan penyalahgunaan narkoba ke setiap dusun-dusun. Setiap kegiatan-kegiatan telah dibuat renana anggaran biaya dan pelaksanaannya.
4. Persiapan yang dilakukan pemerintah desa dalam pencegahan narkoba mengadakan musyawarah desa, dan memastikan kegiatan-kegiatan program desa sesuai arahan yang telah disepakati bersama.

5. Dalam proses sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa, adanya komunikasi, informasi, dan edukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat.

6. Pemerintah desa menindak lanjuti bahaya pengguna narkoba dengan layanan rehabilitasi rawat jalan terhadap klien pada Therapeutic Community dimana klien diarahkan untuk mengubah perilaku dalam konteks kehidupan yang bertanggung jawab.

7. Pada aspek pencegahan dilakukannya rehabilitasi untuk korban penyalahgunaan narkoba guna bertujuan untuk menghentikan penyalahgunaan narkoba dan mendorong mereka untuk mengenal diri sendiri baik dari segi emosional, intelektual, perilaku, dan dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk hidup normal sehingga menjadi orang yang berguna.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah desa Pagar Merbau III dapat mempertahankan pemberdayaan masyarakat desa serta dapat memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan.
2. Diharapkan Pemerintah Desa dapat mempertahankan ketertiban dan keamanan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai macam pelaksanaan program diantaranya adalah menekankan tamu wajib lapor ke (RT) dan (RW), dan meningkatkan jaga malam di setiap RW. Sehingga dengan adanya program ini dapat membuat desa jauh lebih aman dan tentram.
3. Diharapkan setiap adanya kegiatan anggaran dana desa dapat dirumuskan dalam rencana kegiatan desa.
4. kurangnya persiapan untuk sosialisasi penyalahgunaan narkoba dari pemerintah desa sehingga banyak masyarakat yang masih belum memahami secara pasti mengenai sosialisasi penyalahgunaan narkoba.
5. Sebaiknya sosialisasi bahaya pengguna narkoba dilakukan secara menyeluruh di setiap dusun dan melibatkan relawan anti narkoba.
6. Diharapkan pemerintah desa dapat mempertahankan tindak lanjut penyalahgunaan narkoba agar korban penyalahgunaan narkoba dapat mengubah perilaku menjadi lebih baik.

7. Dengan diadakannya aspek pencegahan, dilakukan rehabilitasi untuk korban penyalahgunaan narkoba. Diharapkan korban penyalahgunaan narkoba bisa sembuh secara perlahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghadari, Fiki A. P. (2018). *Pendekatan Analogi untuk Memahami Konsep dan Definisi dari Pemecahan Masalah*. *Jurnal Pendidikan*, 114.
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. *Jurnal Penelitian*, 3-4.
- Eleanora, FN. 2011. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya*. *Jurnal Hukum*, 25(1): 440-441.
- Labolo, Muhadam, *Memahami Ilmu Pemerintahan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Lestar B.R, Dan Bustamar A. *The Primary Of Social Worker: Eksistensi Pekerja Sosial Sebagai Suatu Profesi*. Univeritas Bina Nusantara, Jakarta,Indonesia. Vol. 1,N0. 2.
- Laksaita, Novia Hilda. 2017. *Peran Pekerja Sosial Dalam Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahguna Napza Di Rumah Sehat Orbit Surabaya*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Volume 01 Nomor 01.
- Maxwell, L. R. (2015). *Qualitative Research. In International Encyclopedia Of The Social and Behavioral Sciences. Newyork: Secon Edition*.
- Muin, Fatkhul. 2014. *Otonomi daerah dalam persepektif pembagian urusan pemerintah-pemerintah daerah dan keuangan daerah*, Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang dengan konsentrasi Hukum Tata Negara. Volume 8 No. 1.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suryaningrat, Bayu. *Organisasi Pemerintah Wilayah/Daerah*. Jakarta. Aksara Baru.1980:1.
- Soekanto, Soerjono, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Scott, John 2011. *Sosiologi : The Key Concept*. Rajawali Pers, Jakarta.

Widjaja HAW.2008. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yusri M, Dan Syafri S. 2021. *Kebijakan Dan Perencanaan Sosial Di Indonesia* Umsu Pers.

Yusri M. 2022. *Integrasi Kebijakan Regional Berbasis Kemiskinan*. Umsu Perss.

Undang-Undang

Undang - undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

Undang - Undang no 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah Desa.

Undang - Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 7 ayat 1 menyebutkan pengertian rehabilitasi sosial.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Dian Agung Jepry
NPM : 1903090041
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 12 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dsn. Pendidikan Pagar Merbau, Lubuk Pakam
Anak Ke : 1
Email : Agungjeprydian@gmail.com

Status Keluarga

Nama ayah : Mulyono
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama ibu : Agnes Purba
Pekerjaan ibu : Wiraswasta
Alamat : Dsn. Pendidikan Pagar Merbau, Lubuk Pakam

Pendidikan Formal

2008-2013 : SD Negeri 1083806 Tanjung Garbus
2013-2016 : SMP Nusantara Lubuk Pakam
2016-2019 : SMA Negeri 1 Lubuk Pakam
2019-2023 : Strata-1 Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU

Medan, Agustus 2023

DIAN AGUNG JEPRY



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menjawab surat ini agar dijawab
 nomor dan lengkapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/201
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> ✉ fslp@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedar

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi ~~KESEJAHTERAAN SOSIAL~~
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 25 NOVEMBER 2022.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : DIAN ABUM JIPRA
 N.P.M : 1903099004
 Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Tabungan sks : 127..... sks, IP Kumulatif 3,59..

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PALAR MERBAU II	<u>AES WJ</u>
2	PERAN KELompok TANI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDOURIP KEC. BERINBU	X
3	DUKUNGAN PERAN POLA ASUH BAGI ANAK TERBUANTAR DI BANTAI ASAHAN PASAR II LUBUK PAKAM	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

006.19.309

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

DIAN ABUM JIPRA

Medan, tgl. 25 NOVEMBER 2022

Ketua,

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(H. MUSA HADEN, S.Sos, M.Pd.)
 NIDN: 01 26 03902

(Dr. Mohd. Yusri, M.Si)
 NIDN:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita meneliti, kami di ajak diteliti
 Nomor dan tanggal

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1746/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 25 November 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DIAN AGUNG JEPRY**
 N P M : 1903090041
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAU III**
 Pembimbing : **Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 006.19.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
Masa Kadaluarsa tanggal: 25 November 2023.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 01 Djumadil Awwal 1444 H
 25 November 2022 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SYAIEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul Cendekia Terpentanya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 15 Februari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Dian Agung Jerry
N P M : 1903090041
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1746/SK/II.3/UMSU-03/F/2022.. tanggal 25 November 2022..... dengan judul sebagai berikut :

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Sura: Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

(Dr. Mohd Yusri M. Si)

Pemohon

(Dian Agung Jerry)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 268/UND/II.3/AU/UMSU-03/F/2023



SK-4

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Jumat, 24 Februari 2023
Waktu : 08.15 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Penyimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL SKRIPSI
6	MUHAMMAD RIZKY WAHYUDI	1903090053	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PELAYANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU ANAKKACUH DI PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA
7	ABDUL MAJID	1903090056	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si	Drs. ERENDI AGUS, M.Si	PERAN LAZIZHATI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MEDAN
8	AJENG RAHMADINI PRASTICIA	1903090040	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si	STRATEGI YEBLUKAN PEMERINTAH DALAM MENYALURKAN BANTUAN SOSIAL KEPADA MASYARAKAT MISKIN DI DINAS SOSIAL LUBUK PAKAM
9	DIAN AGUNG JERRY	1903090041	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MOHD. YUSRI, M.Si	ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAU III
10	TEUKU MUHAMMAD AKBAR	1903090033	Drs. ERENDI AGUS, M.Si	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN PUSKESMAS DALAM MENEGAH STUNTING DI KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN

Medan, 01 Syaaban 1444 H

22 Februari 2023 M


 (Dr. H. M. SALEH, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> M fkip@umsu.ac.id I umsumedan R umsumedan U umsumedan S umsumedan

Bila mengutip surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 774/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 05 Dzulqaidah 1444 H
 25 Mei 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pagar Merbau III**
 Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupten Deli Serdang

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **DIAN AGUNG JEPRY**
 N P M : 1903090041
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAU III**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.


 Dekan, H
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN LUBUK PAKAM
DESA PAGAR MERBAU III**

JL. STM Negeri 1 Lubuk Pakam Kode Pos 20515

Pagar Merbau III, 11 Agustus 2023

Nomor : 714/ /IX/PM-III/2023
Sifat : Penting
Hal : Izin Pelaksanaan
Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth:
Universitas Muhammadiyah
Sumatera utara
Cq. Ketua Jurusan Pendidikan
di-

Tempat

Sehubungan dengan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor: 774/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 11 Agustus 2023 Perihal Pemberitahuan Izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa

Dengan ini Pemerintah Desa Pagar Merbau III Kecamatan Lubuk Pakam memberikan izin Melaksanakan Penelitian di Desa Pagar Merbau III Kec. Lubuk Pakam mulai tanggal 25 Mei 2023 s/d 25 Juni 2023 kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) atas nama :

NO	NAMA	N P M
1	Dian Agung Jepry	1903090041

Demikian hal ini disampaikan , untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Pagar Merbau III





**ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN
KAMPUNG BEBAS NARKOBA DI DESA PAGAR MERBAU III**

DIAN AGUNG JEPRY
1903090041

PROGAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Daftar pertanyaan untuk informan Kepala Desa Pagar Merbau III :

- Apa saja upaya yang dilakukan desa untuk pemberdayaan masyarakat desa ?
- Program apa saja yang dilaksanakan desa dalam mencegah penyalahgunaan narkoba ?
- Bagaimana upaya pemerintah desa dalam menangani masalah penyalahgunaan narkoba ?
- Siapa saja yang berperan aktif dalam membantu pencegahan penyalahgunaan narkoba di desa Pagar Merbau III ?
- Dengan adanya anggaran di desa, apakah desa sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai masalah penyalahgunaan narkoba ?

Daftar pertanyaan untuk informan bidang kesejahteraan masyarakat Desa :

- Persiapan apa yang dilakukan desa untuk memberantas penyalahgunaan narkoba ?
- Bagaimana respon pemerintah Desa dalam tindak lanjut pencegahan narkoba ?
- Tindakan aktif apa yang di ambil jika masalah penyalahgunaan narkoba tidak

terselesaikan ?

- Bagaimana caranya agar para remaja yang menyalahgunakan narkoba dapat ditindak lanjuti untuk pencegahan narkoba ?
- Bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan untuk mencegah penanggulangan narkoba ?
- Strategi apa yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pada remaja penyalahgunaan narkoba ?

Gambaran umum mengenai penyalahgunaan narkoba :

- Siapa nama anda ?
- Bagaimana awal mula anda mengenal narkoba ?
- Sudah berapa lama anda terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba ?
- Dimana anda menggunakan narkoba, dan bersama siapa saja ?
- Jenis obat apa yang anda gunakan, dan darimana anda mengetahui jenis obat itu ?
- Apakah di sekitar lingkungan anda banyak yang menyalahgunakan narkoba ?
- Bagaimana cara anda untuk dapat memperoleh narkoba ?
- Apa yang anda rasakan setelah anda menggunakan narkoba ?
- Jika anda tidak menggunakan narkoba apa yang anda rasakan ?
- Permasalahan apa yang menyebabkan anda sehingga terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba ?
- Apakah di dalam lingkungan keluarga tidak memberikan edukasi tentang penyalahgunaan narkoba ?
- Adakah upaya yang dilakukan pemerintah Desa untuk mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba pada remaja?
- Adakah sosialisasi yang diberikan pemerintah Desa untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba yang terjadi di lingkungan anda?
- Apakah anda berminat untuk melakukan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba ?

Lampiran:

Dokumentasi Penulis Bersama Kepala Desa Pagar Merbau III



Dokumentasi Penulis Bersama Pemuda Dan Anak-Anak Desa Pagar Merbau III



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia mendedikasikan diri untuk Allah dan sesama manusia serta lingkungannya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul: Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/IX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsumed.ac.id> Email: fkip@umsumed.ac.id umsumed.ac.id umsumed.ac.id umsumed.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dian Agung Jetry
N P M : 1903090041
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Menciptakan Kampung Bebas Narkoba Di Desa Pagar Merbau III

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paran/Pembimbing
1.	25 Nov 2022	Bimbingan Judul Skripsi	b
2.	19 Jan 2023	Bimbingan Bab 1-3	d
3.	7 Feb 2023	Bimbingan Revisi Bab 1-3	d
4.	15 Feb 2023	Bimbingan, Revisi Bab 1-3 dan Acc Seminar Proposal	f
5.	22 Mei 2023	Bimbingan Draf Wawancara	f
6.	26 Mei 2023	Bimbingan Revisi Draf Wawancara dan Acc Penelitian Lapangan	f
7.	24 Juli 2023	Bimbingan Bab 4-5	f
8.	26 Juli 2023	Bimbingan Revisi Bab 4-5	f
9.	28 Juli 2023	Bimbingan Revisi Bab 4-5	f
10.	31 Juli 2023	Acc Sidang Meja Hijau	f

Medan, 10 Agustus.....2023..

Dekan,

(Dr. Arifin Saich S.Sos.MP)
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

(Dr. H. M. Mubidin, S.Sos.MP)
NIDN : 01280889002

Pembimbing,

(Dr. M. Yurni M. Si.)
NIDN : 0104126002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10
QR Code



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 155/UND/III.3.AU/UMSU-QJRF/2023

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	MUHAMMAD MAJID HIRONAFI	1903090050	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PERLINDUNGAN PEREMPUN DAN ANAK DALAM MENANGANI KERESAKAN TERHADAP PEREMPUN DAN ANAK DI PROVINSI SUMATERA UTARA
2	BAZMAR RIKY HAFIZA	1903090010	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. H. MUHAMMADIN, S.Sos., M.SP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	TINJAUAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PEDAGANG KECIL DI PASAR MMTC MEDAN
3	DIAN AGUNG JERRY	1903090047	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENCIPTAKAN KAMPUNG BEBAS MANKOBA DI DESA PAGAR HERBAU III MEDAN DENAU KOTA MEDAN
4	RAIHANA ANCGA BR MANURUNG	1803090033	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PEMALUNG DU KELURAHAN MEDAN TENGGARA KECAMATAN MEDAN DENAU KOTA MEDAN
5	ABDUL MAJID	1903090056	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	SARRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	PERAN LAZISNU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESELAMTERAAN SOSIAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKA) DI KOTA MEDAN

1. Notulis Sidang :
Toreh : Fms
Yon

Medan, 04 Sabtu 1445 H
21 Agustus 2023 M



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.

DR. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom